

**GAMBARAN *ALVEOLAR BONE LOSS* DAN RESESI GINGIVA
PADA INDIVIDU DENGAN *PROBABLE BRUXISM*
BERDASARKAN TINGKAT KEPARAHAN
DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT
UNIVERSITAS ANDALAS**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pada
Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas

Oleh:
DITA AISHA
No. BP 2211412007

Pembimbing 1: drg. Eni Rahmi, Sp.Pro
Pembimbing 2: drg. Nelvi Yohana, Sp.Ort

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

GAMBARAN *ALVEOLAR BONE LOSS* DAN RESESI GINGIVA PADA INDIVIDU DENGAN *PROBABLE BRUXISM* BERDASARKAN TINGKAT KEPARAHAN DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh: Dita Aisha

ABSTRAK

Latar Belakang: *Bruxism* merupakan aktivitas otot rahang yang ditandai dengan kebiasaan mengatupkan atau menggrat gigi secara berulang saat tidur maupun terjaga. Aktivitas ini dapat menimbulkan trauma oklusal yang diduga berkaitan dengan *alveolar bone loss* dan resesi gingiva, namun hasil penelitian mengenai kedua kondisi tersebut pada individu dengan *probable bruxism* masih menunjukkan inkonsistensi. **Tujuan:** Mengetahui gambaran *alveolar bone loss* dan resesi gingiva pada individu dengan *probable bruxism* berdasarkan tingkat keparahan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Andalas. **Metode:** Penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan teknik *purposive sampling* dengan minimal 37 sampel. Penilaian *probable bruxism* dilakukan menggunakan *Bruxscreen-Q* dan *Bruxscreen-C*, sedangkan tingkat keparahan *bruxism* diklasifikasikan menggunakan *Bruxism Severity Classification Questionnaire*. *Alveolar bone loss* dinilai melalui radiografi panoramik dan aplikasi ImageJ, sedangkan resesi gingiva diperiksa secara klinis menggunakan probe UNC-15. **Hasil:** Seluruh sampel tidak menunjukkan *alveolar bone loss* pada setiap tingkat keparahan *bruxism*. Terdapat 93,3% sampel tidak mengalami resesi gingiva dan 6,7% mengalami resesi ringan pada kelompok *mild bruxism*; 50% sampel tidak mengalami resesi gingiva dan 50% mengalami resesi ringan pada kelompok *moderate bruxism*; 75% sampel tidak mengalami resesi gingiva dan 25% mengalami resesi ringan pada kelompok *severe bruxism*. Tidak ditemukan resesi gingiva sedang maupun berat pada seluruh kelompok. **Kesimpulan:** Sebagian besar individu dengan *probable bruxism* tidak mengalami resesi gingiva, dan seluruh sampel tidak menunjukkan *alveolar bone loss* pada setiap tingkat keparahan *bruxism*.

Kata Kunci: *bruxism*, tingkat keparahan *bruxism*, jaringan periodontal, *alveolar bone loss*, resesi gingiva.

